

IMPLEMENTASI METODE *DISCOVERY LEARNING* DALAM MEMPROSES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI

Mukti Rahayu, Ellen Prima

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: muktirhy20@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi metode pembelajaran *discovery learning* sebagai upaya untuk memproses kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Ajibarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru PAI dan siswa kelas VIII B, serta analisis dokumentasi seperti modul ajar. Analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *discovery learning* berjalan efektif melalui tiga tahapan: (1) Perencanaan, di mana guru secara sistematis menyiapkan perangkat pembelajaran yang berpusat pada siswa; (2) Pelaksanaan, yang mengikuti sintaks utuh *discovery learning* mulai dari stimulasi hingga penarikan kesimpulan, di mana siswa secara aktif menemukan konsep materi hukum bacaan *lam jalalah*; (3) Evaluasi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil memahami materi serta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menganalisis, bertanya, dan mengemukakan pendapat. Metode ini berhasil mengubah peran siswa dari penerima pasif menjadi penemu pengetahuan aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan interaktif.

Kata kunci: *Discovery Learning*; Berpikir Kritis; Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Pendidikan di era ini dituntut untuk mampu mencetak generasi yang unggul dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan menguasai empat keterampilan utama: berpikir kritis, berkreasi, berkolaborasi, dan berkomunikasi. Sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, pendidik didorong menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang mengasah kemampuan kognitif siswa, terutama berpikir kritis. Namun, pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru sering kali membuat siswa menjadi pasif dan menghambat pengembangan kemampuan tersebut. Khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tantangan yang muncul adalah menurunnya minat dan pemahaman siswa, sehingga diperlukan metode yang menarik dan relevan.

Salah satu metode yang dapat menjawab tantangan ini adalah *discovery learning*, sebuah pendekatan yang menekankan pada proses penemuan konsep secara mandiri oleh siswa. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan dampak positif dari metode ini. Penelitian oleh Yuswanto dkk. (2024) menemukan bahwa *discovery learning* berhasil

meningkatkan keterlibatan dan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih. Serupa dengan itu, Basariah dkk. (2022) melaporkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PPKn melalui model yang sama. Sementara itu, penelitian Pratiwi (2023) mengungkapkan bahwa model ini efektif meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Meskipun penelitian-penelitian tersebut relevan, penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah dengan berfokus secara spesifik pada analisis deskriptif mengenai *proses* implementasi metode *discovery learning* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PAI di tingkat SMP. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam bagaimana implementasi metode pembelajaran *discovery learning* dalam memproses kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ajibarang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data secara langsung dari sumbernya. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Ajibarang, dengan waktu penelitian berlangsung dari November 2024 hingga Agustus 2025. Subjek penelitian terdiri dari seorang guru PAI, Ibu Nurul S. Ag., dan 32 siswa kelas VIII B. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) Observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses pembelajaran di kelas; (2) Wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran; (3) Dokumentasi, berupa analisis modul ajar dan profil sekolah untuk melengkapi data.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data (memilah dan memfokuskan data), penyajian data (mengorganisasi informasi dalam bentuk narasi), dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (guru dan siswa) dan metode (wawancara, observasi, dan dokumentasi) guna memastikan kredibilitas dan validitas temuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *discovery learning* dalam memproses kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Ajibarang terlaksana secara efektif melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap perencanaan, guru PAI secara sistematis menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang berpusat pada siswa. Persiapan ini mencakup penyusunan modul ajar yang sesuai dengan sintaks *discovery learning*, penyediaan lembar kerja, perancangan

instrumen evaluasi, serta pemilihan media pembelajaran. Dalam wawancara, guru menyatakan, "Sebelum memasuki proses belajar mengajar, saya telah menyiapkan seluruh kebutuhan pembelajaran, mulai dari rancangan modul ajar, sarana atau media yang diperlukan". Perencanaan yang matang ini memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, seperti hukum bacaan *lam jalalah*, tetapi juga dirancang untuk menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk aktif menemukan konsep dan melatih kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan pandangan Bruner yang menekankan bahwa *discovery learning* menuntut perencanaan yang matang agar siswa dapat melakukan eksplorasi secara efektif.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan enam sintaks metode *discovery learning* pada materi hukum bacaan *lam jalalah tafkhim* dan *tarqiq*.

- **Stimulation (Stimulasi):** Guru memulai dengan memutar audio tilawah yang berisi bacaan *lam jalalah* dengan pelafalan tebal (*tafkhim*) dan tipis (*tarqiq*) untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Strategi ini berhasil memancing perhatian dan diskusi awal di antara siswa.
- **Problem Statement (Identifikasi Masalah):** Guru mengajukan pertanyaan kunci: "Kapan *lam jalalah* dibaca tebal dan kapan dibaca tipis?". Pertanyaan ini menjadi fokus pembelajaran dan mendorong siswa untuk mulai merumuskan hipotesis awal.
- **Data Collection (Pengumpulan Data):** Siswa bekerja berpasangan untuk mencari contoh-contoh ayat yang mengandung lafadz Allah dari Juz 'Ammah. Selama proses ini, guru berperan sebagai fasilitator yang berkeliling dan memberikan bimbingan tanpa memberikan jawaban langsung.
- **Data Processing (Pengolahan Data):** Siswa menuliskan contoh yang mereka temukan di papan tulis dan mengelompokkannya ke dalam kategori *tafkhim* dan *tarqiq*. Tahap ini melatih siswa untuk menganalisis dan mengklasifikasikan informasi.
- **Verification (Pembuktian):** Guru bersama siswa memeriksa kebenaran hasil pengelompokan dan mencocokkannya dengan kaidah tajwid yang benar. Proses ini melatih keterampilan evaluasi siswa, karena mereka menilai kebenaran data berdasarkan dasar teori.
- **Generalization (Penarikan Kesimpulan):** Di tahap akhir, siswa dibimbing untuk merumuskan kesimpulan umum mengenai aturan bacaan *lam jalalah*. Menurut guru, "Anak-anak lebih paham karena mereka sendiri yang menemukan contohnya".

Pelaksanaan yang sistematis ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi secara aktif terlibat dalam proses konstruksi pengetahuan, yang merupakan inti dari teori konstruktivisme.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan secara formatif (selama proses pembelajaran) dan sumatif (di akhir pembelajaran). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa (25 dari 32

siswa) mampu memahami konsep dan memberikan contoh yang tepat. Dari segi kemampuan berpikir kritis, metode ini memberikan dampak positif; siswa terbukti mampu melakukan analisis, bertanya, dan mengemukakan pendapat. Salah seorang siswa mengungkapkan, "Lebih nempel di kepala karena kita yang menemukan sendiri jawabannya, bukan cuma dikasih tahu". Siswa lainnya menambahkan, "Diskusi sama teman bikin ngga takut salah... Pas maju ke depan, jadi lebih pede". Temuan ini mengindikasikan bahwa metode *discovery learning* tidak hanya efektif untuk pemahaman kognitif, tetapi juga berhasil menumbuhkan rasa percaya diri dan keterampilan interpersonal siswa. Meskipun demikian, guru juga mencatat bahwa masih ada sebagian kecil siswa yang memerlukan bimbingan lebih intensif, yang menunjukkan adanya perbedaan gaya dan kecepatan belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ajibarang berjalan secara efektif dan sistematis. Proses yang terbagi dalam tiga tahapan—perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sesuai sintaks, dan evaluasi yang komprehensif—berhasil memproses kemampuan berpikir kritis siswa. Metode ini terbukti mampu mengubah peran siswa dari penerima pengetahuan yang pasif menjadi penemu yang aktif. Siswa tidak hanya memahami materi hukum bacaan *lam jalalah*, tetapi juga terlatih untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis data, melakukan verifikasi, dan menarik kesimpulan secara mandiri. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, interaktif, dan mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar para guru PAI dapat terus menerapkan dan mengembangkan metode *discovery learning* untuk materi-materi yang relevan guna membangun kemandirian belajar dan mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa.

Bibliografi

- Ariyanto, S. R., Lestari, I. W. P., Hasanah, S. U., Rahmah, L., & Purwanto, D. V. (2020). Problem Based Learning Dan Argumentation Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 197–205.
- Basariah, Handayani, N., & Sawaludin. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(6), 542–552.
- Binti, K., & Murniyati. (2021). Peran Teori ‘Discovery Learning’ Jerome Bruner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 2(2), 67–80.
- Hayati, A. N., Raharjo, R., & Ikhrom, I. (2024). Islamic Religious Education (PAI) Learning In The Society 5.0 Era To Improve Critical Thinking Skills. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 7(2), 140–157.
- Hosaini, Fitri, A. Z., Akhyak, & Kojin. (2024). Innovative Learning Strategies for Islamic Religious Education Based on Merdeka Belajar Curriculum in Vocational High Schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(3), 966–981.
- Irwan, Arnadi, & Aslan. (2024). Developing Critical Thinking Skills Of Primary School Students Through Independent Curriculum Learning. *Indonesia Journal of Education*, 4(3), 788–803.
- Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2758–2771.
- Kholid, I. (2024). Karakteristik Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 268–279.
- Liharda. (2022). Strategi Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII DI SMP Negeri 6 Kaur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 48.
- Maesaroh, S. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)*, 3(2), 99–105.
- Nadhiroh S, & Anshori I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56–68.
- Prima, E. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Anak Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(1), 1–6.
- Pratiwi, I. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Scientific Berbasis Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTS Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Ray Yolanza, & Mardianto. (2022). Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 27.
- Yuswanto, A., As'ari, H., & Hayati, R. M. (2024). Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Nuurul Haq Rumbia. *Jurnal Ta'alim*, 6(1), 52.

Zaenal, S. A., & Erhamwilda. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 43–50.